

DARI DESA KE DUNIA : MENUMBUHKAN BIBIT LITERASI DESA MELALUI PENGADAAN POJOK BACA DI WILAYAH KAMPUNG CURUG, RW 07, DEPOK

Rahil Aqilah¹, Tauzia Harari², Sajida Maylinda³, Rida Rosamalinda⁴, Ammar
Muhzim Basyarahil⁵, Nelfiyanti^{6*}

¹Jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

²Jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

³Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁴Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁵Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁶Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cemp. Putih Tengah, Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10510

*nelfiyanti@umj.ac.id

ABSTRAK

Pojok Literasi merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi di berbagai lingkungan, seperti sekolah, perpustakaan, dan ruang publik. Pentingnya pojok literasi semakin disorot dengan adanya laporan dari UNESCO yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi memiliki peran penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Kelompok KKN Tematik 18 UMJ melaksanakan KKN di Kampung Curug, RW 07, Kota Depok. Pelaksanaan kegiatan melibatkan beberapa tahapan dalam pembuatan pojok baca. Dimulai dengan audiensi untuk izin dan penjelasan kepada stakeholder setempat. Kemudian, asesmen dilakukan untuk mengidentifikasi masalah sosial dan aspirasi masyarakat. Setelah itu, dilakukan perancangan dan persiapan, termasuk pembelian perlengkapan. Proses pembuatan meliputi pemasangan rak dan media informasi, diikuti dengan tahap finishing dan peresmian pojok baca. Akhirnya, evaluasi dilakukan untuk refleksi dan masukan. Proses pembuatan Pojok Baca dibarengi oleh Pelaksanaan Program – program lainnya selama satu bulan dengan beberapa kali pertemuan. Seluruh anggota tim, setelah melakukan Audiensi serta Asesmen, langsung membuat konsep terkait pembuatan pojok baca yang akan dilakukan di gedung posyandu sentosa RW 07, Meskipun pengadaan pojok baca ini diketahui oleh masyarakat setempat, namun kurangnya jangkauan waktu dan tempat yang efektif pada pojok baca. Mengingat pojok baca tersebut berada didalam posyandu, yang hanya bisa diakses apabila ada kegiatan posyandu selama satu hingga dua bulan sekali.

Kata kunci: Pojok Baca, Literasi, Pengabdian Masyarakat.

ABSTRACT

Cornering is one of the strategic efforts to improve literacy interests and literacy capabilities in various environments, such as schools, libraries, and public Spaces. The importance of the literation is further highlighted by the UNESCO report that literacy plays a key role in the development of individuals and societies. The thematic group of 18 umj conducted kkegs in the village of curug, rw 07, depok city. The performance of the activity involves several stages in the making of a reading corner. Beginning with an audience for permission and an explanation for the local stakeholder. Access was then made to identify the social and aspirational problems of society. Designs and preparations are thereafter made, including the purchase of equipment. The manufacture process involves installing shelves and information media, followed by the finishing and inauguration of reading corners. Finally, an evaluation is made for reflection and input. The bookmaking process is coupled with the implementation of programs-another program for a month with several meetings.

All team members, having been audited and asesmen, immediately made a concession regarding the making of a reading corner at the posyandu resort rw 07 building, though the procuring of this corner was known to the local community, but the lack of time and an effective reading corner. Since the corner of the reading is in posyandu, which is accessible only if there isa onetime and two month activity.

Keywords: Reading Corner, Literacy, Community Service.

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, literasi sedari dini sangat diharapkan sebagai dasar gerakan literasi di lingkungan sekitar, terdapat beberapa komponen literasi yang perlu didahului dengan pengembangan literasi usia dini. Minat membaca adalah perhatian yang kuat dan mendalam dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap membaca karena pemikiran bahwa dengan membacanya dapat diperoleh manfaat baginya.

Pojok Literasi merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi di berbagai lingkungan, seperti sekolah, perpustakaan, dan ruang publik. Pojok literasi berfungsi sebagai ruang baca yang menyediakan berbagai bahan bacaan seperti buku, majalah, komik, dan artikel, yang dapat diakses dengan mudah oleh semua kalangan, terutama anak-anak dan remaja. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, sehingga mendorong masyarakat untuk lebih aktif membaca dan meningkatkan kemampuan literasi. Pojok literasi tidak hanya fokus pada peningkatan minat baca, tetapi juga berperan dalam memperkuat keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan pemahaman terhadap beragam informasi yang disajikan melalui bahan bacaan.

Pentingnya pojok literasi semakin disorot dengan adanya laporan dari UNESCO yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi memiliki peran penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. UNESCO menyatakan bahwa literasi adalah fondasi dasar bagi pembelajaran seumur hidup dan

pemberdayaan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Upaya peningkatan literasi melalui pojok literasi sejalan dengan program literasi nasional yang digalakkan oleh pemerintah untuk membangun budaya literasi yang kuat dan berkelanjutan. Dengan dukungan yang tepat, pojok literasi dapat menjadi katalis dalam menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing tinggi.

Pembinaan daya baca kepada anak melalui pojok baca adalah langkah awal sekaligus cara efektif untuk menumbuhkan daya baca kepada anak karena dimasa anak-anak merupakan masa yang tepat untuk menanamkan sebuah kebiasaan yang nantinya kebiasaan ini akan terbawa hingga dewasa. Dengan kata lain, apabila sejak kecil anak terbiasa membaca, maka kebiasaan membaca akan terbawa hingga dewasa.

Kebiasaan membaca merupakan sesuatu yang penting dan fundamental yang harus dikembangkan sejak dini dalam rangka untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Hal ini tidak lain karena membaca dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Anak yang memiliki pengetahuan dan wawasan tentunya akan lebih berhasil dalam setiap tahap kehidupannya misalnya dalam pendidikan maupun cara pandang.

Pada Bulan Agustus 2024, Universitas Muhammadiyah Jakarta berkesempatan kembali untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kelompok KKN Tematik 18 UMJ melaksanakan kegiatan KKN di Kampung Curug, RW 07, Kota Depok. Salah satu program yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN 18 UMJ adalah Pengadaan Pojok Baca di wilayah tersebut. Tentunya, Pengadaan pojok baca tersebut didasari dari hasil assesmen yang dilakukan

Kelompok KKN 18 kepada masyarakat setempat, terkhusus Ketua Lingkungan RW 07.

Hasil Asesmen tersebut menjadi landasan acuan dalam kelompok KKN 18 UMJ melaksanakan segala program – programnya. Wilayah Kampung Curug RW 07 berlokasi di kelurahan Curug, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok. Sebuah Kampung bernuansa betawi yang berada di pinggiran kota yang tidak terlalu padat. Berdasarkan Hasil Asesmen, ketua lingkungan RW 07 Kampung curug, mengatakan kepada Kelompok 18 KKN UMJ, bahwa mereka sudah memiliki perencanaan untuk membuat pojok baca, namun belum sempat terlaksana. Oleh karena itu, aspirasi tersebut kami tampung dan menjadi pertimbangan utama untuk menjadi salah satu program kegiatan di Kelompok KKN 18 UMJ.

Jika berbicara Pengadaan Pojok Baca, tentunya identik dengan Literasi dan juga dekat dengan ranah pendidikan seperti apa yang sudah dijelaskan pada poin – poin sebelumnya. Wilayah Kampung Curug, RW 07 merupakan wilayah dengan kesadaran yang cukup terhadap pendidikan, dilihat dari fasilitas pendidikan yang juga cukup memadai di wilayah tersebut. Namun, kesadaran terhadap pentingnya pendidikan hanya sebatas pada taraf melaksanakan tanggung jawab mereka untuk melakukan pendidikan saja. Setelah kita bertanya mengenai literasi yang ada di wilayah tersebut, ketua lingkungan mengatakan bahwa literasi di kampungnya sangat memprihatinkan. Oleh karena itu, ketua lingkungan sempat menginisiasikan untuk membuat pojok baca di posyandu.

Posyandu merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang ada di wilayah tersebut, yang digunakan sebagai sarana para kader posyandu dalam menjalankan tugas dan perannya, dalam mencegah stunting, menurunkan angka kematian ibu dan bayi, penyebaran informasi kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan layanan sosial dasar di wilayah tersebut.



Gambar 1. Potret Posyandu Sentosa

Setelah melakukan perizinan dengan seluruh stakeholder, kelompok KKN 18 menyepakati untuk mengabulkan salah satu keinginan warga setempat untuk membuat sebuah pojok baca di dalam gedung Posyandu tersebut, yang nantinya menjadi wadah mereka dalam meningkatkan literasi di wilayah Kampung Curug RW 07 tersebut.

Pengadaan pojok Baca dilingkungan RW 07 merupakan sebuah langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat. Penulis memiliki harapan yang tinggi dari berbagai pihak terkait hal ini, inisiatif ini memiliki sebuah potensi yang cukup besar dalam membawa perubahan yang positif bagi masyarakat. Untuk mencapai hasil yang optimal, penulis juga tentunya memerlukan dukungan dan partisipatif aktif seluruh komponen masyarakat dalam mendukung program ini.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan langsung dilakukan dengan praktik turun lapang, yaitu membuat pojok bac aitu sendiri, terdapat beberapa tahapan dalam melaksanakan kegiatan tersebut, beberapa diantaranya adalah:

A. Audiensi

Pada tahapan ini, Kelompok KKN 18 UMJ melakukan audiensi, berupa perizinan dan juga penjelasan program kepada stakeholder setempat, terkhusus

ketua lingkungan RW 07 dan ketua Posyandu Sentosa.

Selain itu, Audiensi juga dibutuhkan sebagai salah satu tolak ukur awal apakah lingkungan yang akan kelompok KKN 18 UMJ perdayakan, sesuai dengan tujuan Kelompok.

B. Asesmen

Asesmen merupakan tahapan lanjutan berupa observasi serta wawancara terkait kondisi lingkungan Kampung Curug RW 07, hasil asesmen berupa aspirasi – aspirasi Masyarakat terkait permasalahan sosial yang sedang di hadapi oleh mereka. Aspirasi – aspirasi tersebutlah yang menjadi landasan dasar dalam pelaksanaan program yang akan dilakukan.

C. Perancangan dan Persiapan Pengadaan Pojok Baca

Hasil Asesmen yang diterima, selanjutnya di eksekusi dengan mulai merancang konsep untuk mengadakan pojok baca yang akan dibuat. Pada tahap ini, hal – hal yang dilakukan berupa membuat grand design bentuk Pojok Baca dan membeli beberapa perlengkapan yang dibutuhkan, seperti rak, dan hiasan – hiasan penunjang lainnya. Selain itu, kami juga menambahkan media informasi terkait Kesehatan di dalam posyandu, hal tersebut juga kita mulai persiapkan pada tahap ini.

D. Proses Pembuatan Pojok Baca

Setelah Program dibuat dan dirancang, tahapan selanjutnya adalah proses pembuatan pojok baca. Pada tahap ini, hal – hal yang dilakukan berupa pemasangan rak dan ambalan, penempelan stiker dan media informasi dan pengelompokan buku yang ada di Posyandu.

Proses pembuatan dilakukan dalam beberapa kali pertemuan, seluruh anggota perlu memastikan bahwa pembuatan pojok baca sudah sesuai dengan *Grand Design* yang sudah dibuat oleh tim konseptor.

E. Finishing

Tahapan ini, merupakan tahapan akhir, seperti pemeriksaan kembali seluruh proses pembuaatan Pojok baca dan memastikan seluruhnya sudah sesuai dengan *Grand Design* yang sudah dibuat.

Tahapan ini, merupakan tahapan paling akhir, atau finalisasi, sebelum pada akhirnya akan di resmikan bersama.

F. Peresmian Pojok Baca

Tentunya hal ini merupakan tahapan terakhir, sebelum Kelompok KKN 18 UMJ menyelesaikan kegiatannya di kampung Curug RW 07, peresmian dilakukan berbarengan dengan kegiatan penutupan KKN 18 UMJ.

G. Evaluasi

Sebagai salah satu bentuk refleksi, tentang bagaimana program yang sudah dibuat, terkait masukan juga saran dari warga setempat dan juga antar anggota KKN 18 UMJ satu sama lain.

Demi terlaksananya program dan terciptanya efisiensi, diperlukan pembagian job desk kepada anggota kelompok, berikut pembagian job desk yang dilakukan :

Tabel 1. Pembagian *Job Desk*

Nama	Job Desk
Rahil Aqilah	Team Leader, memastikan semua rangkaian pembuatan pojok baca berjalan dengan lancar dan sesuai dengan konsep yang sudah dibuat.
Tauzia Harari	Konseptor, membuat <i>Grand Design</i> dan List keperluan yang dibutuhkan terkait pembuatan Pojok Baca.
Sajida Maylinda	Konseptor, membuat <i>Grand Design</i> dan List keperluan yang dibutuhkan terkait pembuatan Pojok Baca.
Rida Rosamalinda	Eksekutor, merealisasikan hal –

	hal yang sudah dibuat oleh Team Konseptor.
Ammar Muhzim Basyarahil	Eksekutor, merealisasikan hal – hal yang sudah dibuat oleh Team Konseptor.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 18 UMJ yang dilaksanakan selama satu bulan, tertanggal 1 – 30 Agustus di Kampung Curug, Salah satu programnya yaitu Pengadaan Pojok Baca berhasil dilaksanakan.

Proses pembuatan Pojok Baca dibarengi oleh Pelaksanaan Program – program lainnya selama satu bulan dengan beberapa kali pertemuan. Seluruh anggota tim, setelah melakukan Audiensi serta Asesmen, langsung membuat konsep terkait pembuatan pojok baca yang akan dilakukan di gedung posyandu sentosa RW 07,

Setelah konsep dan seluruh *Grand Design* dibuat, selanjutnya adalah proses persiapan dengan membeli seluruh barang – barang yang diperlukan, seperti Rak, cat, paku, pilok dan seluruh aksesoris pelengkap pojok baca, seperti stiker dan juga media informasi cetak. Setelah seluruh barang lengkap, selanjutnya adalah cara pembuatan dari pojok baca KKN TEMATIK 18 sub 3 :

A. Pemasangan rak dan ambalan



Gambar 2. Pemasangan ambalan buku dan rak buku

Tujuannya adalah buku yang akan diletakan di pojok baca bisa diambil atau di akses dengan mudah, sehingga buku yang akan dibaca oleh masyarakat sekitar mudah untuk diambil dikarenakan sudah dikelompokkan sesuai jenisnya. Contohnya seperti buku fiksi dikelompokkan dengan buku fiksi, buku pengetahuan dikelompokkan dengan buku pengetahuan, dan buku - buku lainnya yang sejenis.

B. Penempelan stiker dan pengelompokan buku



Gambar 3. Pengelompokan buku dan penempelan stiker

Pemasangan stiker dilakukan agar pojok literasi dapat menarik perhatian anak – anak yang terdapat di Kampung Curug, ketika anak – anak yang datang berkunjung di pojok literasi membuat anak – anak terdorong untuk membaca.

Selain itu, kami juga menambahkan beberapa media informasi cetak terkait kesehatan di beberapa sudut di dalam posyandu. Hal tersebut juga merupakan aspirasi dari para kader posyandu, yang mengatakan bahwa media informasi mengenai kesehatan di dalam posyandu

masih sangat minim. Oleh karena itu, kami juga berusaha merealisasikan harapan dan aspirasi dari para kader posyandu tersebut.

C. Menyelesaikan Pojok Literasi



Gambar 4. Hasil Pojok Literasi

Penyelesaian pojok literasi yang dibuat nyaman, sehingga pembaca merasa tempat pojok literasi adalah tempat yang cocok untuk membaca dan meningkatkan literasi.

Program ini memberikan dorongan minat literasi serta menambahkan wawasan bagi masyarakat Kampung Curug RW 07, Depok. Dengan harapan pojok literasi ini mampu membantu permasalahan yang ada pada Kampung Curug, terkhususnya masalah literasi.

Setelah seluruh proses rangkaian pembuatan Pojok Baca, Kelompok KKN 18 UMJ, melakukan peresmian berbarengan dengan kegiatan penutupan KKN 18 UMJ yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2024, dan diresmikan langsung oleh Ketua Posyandu serta Dosen Pembimbing lapangan Kelompok KKN Tematik 18 Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Dalam pengadaan pojok baca memiliki tujuan utama untuk menciptakan ruang yang menyenangkan dan

mendukung minat baca di kalangan komunitas. Dengan adanya pojok baca, diharapkan seluruh Masyarakat, terkhusus anak - anak dapat lebih sering membaca buku, mengakses informasi, dan berpartisipasi dalam aktivitas literasi.

Namun, beberapa buku yang sudah tersedia kurang relevan dengan kebutuhan spesifik anggota posyandu dan masyarakat sekitar, atau ada buku yang kurang populer dan tidak digunakan yang kebanyakan adalah buku resmi yang digunakan di sekolah umum.

Meskipun pengadaan pojok baca ini diketahui oleh masyarakat setempat, namun kurangnya jangkauan waktu dan tempat yang efektif pada pojok baca. Mengingat pojok baca tersebut berada didalam posyandu, yang hanya bisa diakses apabila ada kegiatan posyandu selama satu hingga dua bulan sekali.

Setelah seluruh kegiatan selesai dilakukan, Kelompok KKN 18 UMJ juga menyampaikan beberapa harapan kepada stakeholder setempat, terkhusus ketua lingkungan RW 07 dan juga Ketua Posyandu, terkait manajemen pengelolaan pojok baca nantinya, karena penulis berharap, pojok baca bukan hanya menjadi sebuah pajangan semata, namun fungsinya memang – memang benar terlaksana.

Penulis berharap keberadaan pojok baca dapat memberikan dampak positif yang cukup signifikan terhadap peningkatan minat baca, kemampuan literasi, dan pengetahuan masyarakat. Bukan hanya sebagai tempat untuk membaca, namun dapat menjadi ruang publik yang inklusif, dapat memfasilitasi interaksi sosial, dan tentunya mendorong terbentuknya komunitas belajar, sehingga tercipta pula lingkungan yang lebih positif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan tulus dan dari lubuk hati yang paling terdalam, kami seluruh anggota KKN Tematik Kelompok 18 Universitas Muhammadiyah Jakarta ingin mengucapkan Terimakasih yang sebesar – besarnya kepada Masyarakat Kampung Curug, RW 07, dan seluruh stakeholder, terkhusus ketua lingkungan RW 07 dan juga Ketua Posyandu, yang dengan sangat

rendah hati, dapat menerima kami untuk melakukan pengabdian di lingkungan RW 07.

Kegiatan KKN yang Kami lakukan membawa banyak sekali cerita, pengalaman dan tentunya ilmu baru untuk kita semua. Oleh karena itu, kami juga mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang menjadi salah satu lembaga yang memberikan kesempatan dan juga dukungan untuk kami dapat melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kami sangat bahagia, karena berkat mereka, kami dapat bertemu dan bersama melakukan pengabdian masyarakat sebagai salah satu bentuk bakti kami sebagai mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu – ilmu dari berbagai sektor bidang ilmu yang kami dapatkan didalam kelas, dan dapat kami realisasikan diluar kelas.

Sebuah kata – kata tidak cukup untuk menyampaikan seluruh bentuk rasa yang kami dapatkan selama menjalankan kegiatan ini, kami harap LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta dapat menjadi lembaga yang akan terus memberikan wadah untuk seluruh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam melakukan pengabdian masyarakat kedepannya.

Terakhir, kami juga ingin mengucapkan terimakasih banyak untuk seluruh pihak yang terlibat, namun tidak dapat kami sebutkan satu persatu, seluruh anggota tim KKN Tematik 18 UMJ, atas kebersamaannya yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhil, M. A., & Setiawan, A. (2023). Peningkatan Minat Baca peserta didik dengan media pojok baca Literasi di Kampung Bojongsari Desa Sukaluyu Cianjur. *Jurnal Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*. 1 – 6.
- Khasanah, F., Pujiati, E., & Bariyah, K. (2022). Penguatan Keterlibatan Kader Posyandu melalui program *green life* dalam pembangunan berkelanjutan. *Journal of Community Empowerment*. Vol 7 (4). 690 - 696.
- Murhazie, R., Alexis, A., & Ningsih, D. A., (n.d). (2023). Pojok Baca Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Siswa Pada Sekolah Dasar Hinterland Kecamatan Belakang Padang. *Jurnal Minda Baharu*. Vol 7 (1). 42 - 50.
- Aswat, H., & Nurmaya, A. L. (2020). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Daya Baca Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol 4 (1). 70 – 78.
- Faiz, A., Novtahlia, A. P., & Nissa, H. S., (n.d). (2022). Pemanfaatan Pojok Baca dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 di SDN 1 Semplo. *Jurnal Lensa Pendas*. Vol 7 (1). 58 – 66.
- International Literacy Day 2023. Promoting Literacy for a World in transition : Building the Foundation for sustainable and peaceful societies. UNESCO.